

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti menyimpulkan dengan membagi dua poin, diantaranya:

1. Masyarakat Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia berpandangan bahwa minuman *pongasi* adalah minuman yang sama dengan minuman keras dengan melihat bahwa minuman *pongasi* adalah minuman yang mengandung alkohol, dan ketika dikonsumsi dapat memabukkan, hal ini sama dengan *khamar*.
2. Persepsi masyarakat Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia terhadap *pongasi* didasari atas pengetahuan dan informasi yang diperoleh dari orang lain, bahwa di dalam al-Qur'an telah dijelaskan, minuman keras adalah minuman yang memabukkan yang haram hukumnya untuk diperjual belikan dan dikonsumsi. Adapun hal yang melatarbelakangi masyarakat menjual dan mengkonsumsi *pongasi* karena adanya manfaat yang diperoleh dari menjual dan mengkonsumsi *pongasi* yaitu: pertama, bagi yang menjual *pongasi*, hal ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan ekonomi. Menjual *pongasi* dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, diantaranya biaya anak-anak sekolah. Kedua, bagi yang mengkonsumsi *pongasi*, hal yang melatarbelakangi mereka mengkonsumsi *pongasi* berbeda-beda. Ada yang mengkonsumsi *pongasi* sebagai ajang untuk berkumpul dengan teman-teman, ada yang mengkonsumsi *pongasi* sebagai penambah stamina, sebagai pengantar tidur, dan sebagai penghangat badan ketika cuaca dingin. Faktor yang menjadikan masyarakat masih ada yang menjual dan mengkonsumsi *pongasi*, diantaranya terdiri dari

faktor internal dan faktor eksternal: pertama, faktor internal. Bagi yang mengkonsumsi, mereka menganggap mengkonsumsi *pongasi* sudah menjadi kebiasaan, yang dilakukan sebagai ajang untuk berkumpul dengan teman-teman. Dengan anggapan ini, mendorong mereka untuk terus mengkonsumsi *pongasi*. Bagi yang menjual, mereka beranggapan, menjual *pongasi* bisa membantu perekonomian mereka, sehingga kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi, diantaranya biaya untuk anak sekolah. Hal ini yang mendorong mereka terus memproduksi dan menjual *pongasi*. Kedua, faktor eksternal. Adanya teman yang selalu mengajak untuk minum *pongasi*, ditambah upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dan tokoh agama dalam memutus mata rantai agar tidak ada lagi masyarakat yang membuat/menjual dan mengkonsumsi *pongasi* belum maksimal, sebab banyak masyarakat yang tidak tersentuh bahkan mereka tidak mengetahui sama sekali.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa *Pongasi* merupakan minuman yang sama dengan khamar/minuman keras dengan melihat bahwa *pongasi* dibuat dari proses fermentasi, mengandung alkohol, dan memabukkan bagi yang mengkonsumsinya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia dalam melihat apa yang menjadi faktor

pendorong masyarakat menjual dan mengkonsumsi pongasi ditengah mereka mengetahui keharamannya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Penulis berharap pemerintah lebih berperan aktif dalam menjauhkan masyarakat Kelurahan Rahandouna dari perilaku menjual dan mengkonsumsi *pongasi*, baik dengan cara memberikan edukasi secara langsung dengan mengunjungi rumah-rumah masyarakat, dalam bentuk kegiatan yang berkaitan dengan khamar/minuman keras, dan mengadakan pengajian keagamaan secara rutin khususnya yang membahas masalah khamar/minuman keras.

2. Bagi Masyarakat

Penulis berharap, masyarakat Kelurahan rahandouna menjauhi dan tidak melakukan lagi perilaku menjual dan mengkonsumsi *pongasi* sebab ini adalah perbuatan yang diharamkan oleh Allah swt karena membahayakan bagi tubuh orang yang mengkonsumsinya dan juga merusak lingkungan sosial.

3. Bagi Peneliti

Rekomendasi untuk penelitian yang lebih lanjut adalah mengkaji lebih dalam untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan tingkat pengetahuan tentang minum minuman keras dan faktor yang

mempengaruhi penyalahgunaan minum-minuman keras pada masyarakat dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

